

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan ini, maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas bahwa:

1. Kondisi masyarakat sebelum adanya wisata di Desa Tunggulsari yaitu dari tingkat ekonomi, tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan masih jauh dari kata sejahtera, masyarakatnya juga masih minim terhadap pengetahuan dan perekonomiannya juga masih naik turun, sehingga masih belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi sesudah adanya wisata di Desa Tunggulsariditingkat ekonomi yaitu masyarakat sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara ada yang berjualan disekitar wisata dan ada juga beberapa kerajinan tangan yang hasilnya bisa dijual belikan, ditingkat pendidikan yaitu masyarakat banyak yang mendukung anaknya untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi dan ditingkat kesejahteraan yaitu masyarakat jadi lebih mandiri dan masyarakat lebih kreatif dalam menciptakan berbagai olahan dari mangrove dan juga olahan dari ikan-ikan.
2. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan di Desa Tunggulsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu program pemberdayaan masyarakat melalui penyadaran masyarakat berupa sosialisasi yang memberikan informasi, memberikan pengetahuan, dan memberikan motivasi yang membahas tentang manfaat sadar wisata. Program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan berupa pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan pembuatan olahan dari buah mangrove, pelatihan pembuatan olahan dari ikan bandeng, pelatihan pembuatan kerajinan tangan, dan pelatihan wirausaha. Program pemberdayaan masyarakat melalui rehabilitasi mangrove berupa merawat mangrove dan menjaga ekosistem yang ada di pantai. Program pemberdayaan masyarakat melalui budaya dan keagamaan berupa kegiatan yang dilakukan setiap bulan syuro dan selapanan

yang dilakukan setiap 40 hari sekali yang membuat masyarakat selalu ingat pada tradisi dan menjadikan masyarakat selalu ingat dengan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

3. Berdasarkan penelitian, ada beberapa faktor penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengembangan ekowisata mangrove di Desa Tunggulsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu belum siapnya sumber daya manusia karena pengetahuan masyarakat di Desa Tunggulsari, sifat dan karakter masyarakat berbeda-beda yang menjadi penghambat dalam pembuatan dan menjalankan kelompok yang menjalankan program tersebut, dan pemahaman masyarakat yang masih rendah itu menjadikan kelompok pemberdayaan masyarakat harus bisa menjadi masyarakat di Desa Tunggulsari mempunyai wawasan yang luas dan pengetahuan yang berkualitas. Faktor pendukung tersebut adalah sumber daya alam yang mempunyai potensi untuk dijadikan wisata, pelatihan-pelatihan yang dilakukan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat, semangat masyarakat untuk berubah sangat tinggi, dan kerja sama antaran pemerintah desa dengan masyarakat sangat kompak untuk mencapai keberhasilan dalam program pemberdayaan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang sudah saya jelaskan, maka ada beberapa saran dari penelitian yang semoga bermanfaat bagi masyarakat di Desa Tunggulsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, yaitu:

1. Dengan semakin berkembangnya kegiatan pariwisata yang ada, maka saya mengingatkan bahwa perlu ditingkatkan lagi kualitas pelayanan serta kenyamanan pengunjung, dalam hal pengelolaan wisata kalau bisa segera dilaksanakan agar pengunjung bisa berwisata dengan nyaman.
2. Peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan peran masyarakat Desa Tunggulsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati diharapkan dapat berjalan seirannya program yang sedang dilaksanakan untuk membantu memperlancar pengelolaan wisata.

3. Masyarakat harus mempertahankan kesadaran untuk menjaga lingkungan dan menjaga ekosistem yang ada di area mangrove. Agar ekosistem laut tetap terjaga dengan baik

